

Rabu  
2  
Juni 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5.947,46	▲ 1,69%	▼ -1,09%	▼ -0,53%	▲ 25,11%
Indonesia - LQ45	888,65	▲ 2,54%	▼ -1,02%	▼ -4,95%	▲ 22,43%
Indonesia - JII	567,62	▲ 2,44%	▼ -2,99%	▼ -9,96%	▲ 7,31%
US - Dow Jones	34.575,31	▲ 0,13%	▲ 1,51%	▲ 12,97%	▲ 36,21%
Europe - Stoxx 600	450,10	▲ 0,75%	▲ 2,58%	▲ 12,80%	▲ 28,47%
Asia ex. Japan - IMXFEJ	851,35	▲ 1,17%	▲ 0,10%	▲ 6,41%	▲ 48,29%
Hong Kong - Hang Seng	29.468,00	▲ 1,08%	▲ 0,56%	▲ 8,21%	▲ 28,34%
Malaysia - KLCI	1.585,90	▲ 0,15%	▼ -0,98%	▼ -2,54%	▲ 7,65%
Philippines - PCOMP	6.627,43	▼ -0,02%	▲ 2,16%	▼ -6,95%	▲ 13,51%
Singapore - STI	3.187,23	▲ 0,73%	▼ -1,07%	▲ 12,08%	▲ 26,94%
South Korea - KOSPI	3.221,87	▲ 0,56%	▲ 1,51%	▲ 12,12%	▲ 58,74%
Taiwan - TWSE	17.162,38	▲ 0,55%	▼ -2,30%	▲ 16,49%	▲ 56,85%
Thailand - SET	1.618,59	▲ 1,57%	▲ 1,77%	▲ 11,42%	▲ 20,53%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	344,05	▲ 0,16%	▲ 1,16%	▲ 0,37%	▲ 13,74%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14.280,00	▲ 0,04%	▲ 1,18%	▼ -2,77%	▲ 2,26%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 31 Mei 2021.



## Permintaan Kredit Belum Menggeliat, Undisbursed Loan di Perbankan Masih Tinggi

Pertumbuhan kredit masih berkontraksi. Bahkan, fasilitas kredit yang belum digunakan debitur masih besar. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kredit perbankan hingga April 2021 berkontraksi 2,28% secara year on year (yoy). Alhasil, kredit yang belum dicairkan oleh debitur alias undisbursed loan per Maret 2021 mencapai Rp 1.669,7 triliun. Jumlah tersebut memang turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu namun sangat tipis yakni 0,1%. Sedangkan dibandingkan akhir 2020 masih tumbuh 1,6%. Masih besarnya fasilitas kredit yang sudah diteken namun belum dieksekusi menunjukkan debitur masih hati-hati dalam melakukan ekspansi bisnis di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga kini.

Kontan

## Ini Risiko yang akan Dihadapi Indonesia Saat Terjadi Pengetatan Moneter di AS

Bank sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve diperkirakan akan meningkatkan suku bunga tahun depan. Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman menjabarkan beberapa efek yang akan dirasakan oleh Indonesia saat adanya pengetatan moneter negara Paman Sam tersebut. Pertama, adanya risiko peningkatan yield SBN jika tapering ini lebih cepat dari perkiraan. Namun, Faisal melihat, sebenarnya ruang untuk peningkatan yield SBN masih ada karena asumsi APBN 2021, yield SBN tenor 10 tahun sebesar 7,29% atau masih di atas yield saat ini. Kedua, adanya risiko aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan domestik yang menyebabkan pelemahan nilai tukar rupiah. Namun, hal ini bisa diminimalisir dengan mengurang potensi pelebaran current account deficit (CAD) dengan mulai meningkatkan substitusi impor.

Kontan

## Kabar Gembira! WHO Beri Izin Penggunaan Vaksin Sinovac

Vaksin produksi Sinovac Biotech Ltd. akhirnya mendapatkan izin dari World Health Organization (WHO). Berdasarkan pernyataan resmi, dikutip dari Bloomberg, Selasa (1/6/2021), WHO merekomendasikan penggunaan vaksin Sinovac untuk usia 18 tahun ke atas. Adapun, selang penyuntikan antara dosis pertama dengan kedua berkisar 2 hingga 4 pekan. Izin penggunaan darurat yang dikeluarkan WHO kepada Sinovac merupakan yang kedua kalinya bagi vaksin buatan China. Sebelumnya, WHO telah memberikan izin bagi vaksin produksi Sinopharm Group Co. pada Mei lalu. Hingga saat ini, WHO telah memberikan izin penggunaan darurat bagi sejumlah produsen vaksin yakni Sinovac, Sinopharm, Pfizer Inc. dan BioNTech, AstraZeneca Plc, Johnson & Johnson, dan Moderna Inc

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.